

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang telah listing memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan. Hal ini digunakan untuk kepentingan *stakeholders* dalam memperoleh informasi tentang perusahaan. Informasi yang disampaikan harus relevan dengan keadaan perusahaan. Khususnya informasi tentang kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan informasi yang digunakan untuk *stakeholders* dalam menggambarkan keadaan sebuah perusahaan. *Stakeholders* yang memiliki informasi tentang kinerja keuangan perusahaan akan menilai kondisi perusahaan dinyatakan baik atau tidak baik. Kinerja keuangan dapat diukur dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicerminkan oleh perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat diketahui dengan menghitung rasio ROA. Rasio ini dihitung dengan laba dibagi total aset (Aymen, 2014).

Kinerja keuangan perusahaan akan menjadi optimal jika sebuah perusahaan menerapkan tata kelola yang baik. Cara untuk mengetahui tata kelola yang baik adalah dengan menerapkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran (Romanus, 2016:231).

Fenomena yang terjadi adalah bahwa industri perbankan Indonesia dinilai paling menarik di Asia Tenggara (Agustina, 2017). Maka, dibandingkan dengan

negara lain seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, Vietnam, Myanmar, Laos, Kamboja, Filipina, Timor Leste industri perbankan di Indonesia dinilai paling menarik untuk investor.

Penyebabnya adalah laba tinggi diikuti dengan kapasitas pasar yang besar dan penetrasi perbankan masih rendah. Hal ini juga diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang sehat menjadi faktor industri perbankan di Indonesia menarik investor. Pengukuran kinerja berhubungan secara langsung dengan laba yang digunakan untuk mengukur profitabilitas.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis kinerja perbankan di setiap negara, khususnya negara yang berada di Asia Tenggara. Penelitian ini akan membandingkan dan menganalisis kinerja keuangan industri perbankan yang telah listing di Asia Tenggara. Negara yang memiliki industri perbankan yang telah listing adalah Indonesia, Filipina, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Perbankan merupakan industri keuangan yang harus memiliki kepercayaan dari pihak eksternal. Kepercayaan ini penting mengingat tugas dari sebuah bank adalah mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat. Bank juga memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara untuk mendukung kegiatan usaha dan pertumbuhan ekonomi (Mayur & Saravanan, 2017). Oleh karena itu, penting bagi sebuah bank memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini berguna untuk meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Bank yang memiliki tata kelola baik didorong oleh dua sebab. Pertama, dorongan etika yang berasal dari kesadaran individu sebagai pelaku bisnis dalam keberlanjutan berjalannya sebuah bank, kepentingan *stakeholders*, dan menghindari cara ilegal dalam memperoleh keuntungan. Kedua, dorongan peraturan yang mengharuskan bank untuk mematuhi undang-undang yang ada (Romanus, 2016:228). Konsep dari tata kelola menggunakan teori keagenan (*Agency theory*). Teori ini berpendapat bahwa adanya pemisahan fungsi antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan pengelola perusahaan (agen) (Jensen & Meckling, 1976). Menurut teori ini perusahaan dikelola oleh bukan pemilik perusahaan melainkan pengelola perusahaan. Maka kemungkinan terjadinya perbedaan pendapat, kepentingan, dan keinginan dapat terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan tambahan biaya untuk mengawasi kegiatan agen dalam mengelola perusahaan agar perusahaan berjalan sesuai dengan keinginan prinsipal.

Penelitian ini menggunakan variabel struktur kepemilikan dan komposisi dewan. Struktur kepemilikan pada penelitian ini terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan konsentrasi kepemilikan. Sedangkan, komposisi dewan mencakup dualisme CEO. Penelitian ini didasarkan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, dimana penelitian sebelumnya masih menyimpulkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian mengenai komposisi dewan dilakukan oleh Mayur & Saravanan (2017) memiliki hasil signifikansi negatif. Hal tersebut terjadi karena tidak ada dampak dari komposisi dewan dan aktivitas dewan terhadap keterlibatan pada kinerja bank. Sedangkan Xavier, Shukla, Oudor, & Mbabazize (2015) memiliki hasil tidak signifikan. Hal tersebut terjadi

karena mayoritas responden tidak menyetujui pengaruh variabel *corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank komersial.

Penelitian mengenai dualisme *Chief Executive Officer* (CEO) dilakukan oleh Wahba (2015) dan Irshad, Hashmi, Kausar, & Nazir (2015) memiliki hasil berpengaruh negatif. Hal tersebut terjadi karena dualisme CEO mengurangi monitoring dewan direksi dan dewan komisaris serta dualisme CEO harus dikurangi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Niskanen (2012) memiliki hasil yang tidak berpengaruh.

Penelitian mengenai kepemilikan asing dilakukan oleh Aymen (2014) memiliki hasil tidak berpengaruh. Hal tersebut terjadi karena jarak perusahaan dan tempat tinggal investor serta perbedaan manajemen, praktek manajemen, dan perbedaan budaya dapat mempengaruhi kinerja bank. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Bature & Davidserta Maria (2009) memiliki hasil berpengaruh negatif. Hal tersebut terjadi karena setiap kenaikan 1% pada jumlah saham yang dimiliki oleh asing di perusahaan-perusahaan konglomerat Nigeria, kinerja akan meningkat sebesar lima puluh kobo (N0.50).

Penelitian tentang kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh Bature & David (2016) memiliki hasil berpengaruh negatif. Hal tersebut karena setiap 1% kenaikan pada jumlah saham yang dimiliki oleh direksi kinerja perusahaan konglomerat akan turun sebesar empat puluh kobo (N0.40). Niskanen (2012) memiliki hasil berpengaruh positif. Hal tersebut karena perusahaan dengan tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi akan menunjukkan rasio profitabilitas yang tinggi namun memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah.

Sedangkan, penelitian Irshad, Hashmi, Kausar, & Nazir (2015) tidak memiliki pengaruh.

Penelitian tentang konsentrasi kepemilikan yang dilakukan oleh Irshad, Hashmi, Kausar, & Nazir (2015) memiliki hasil pengaruh yang negatif. Hal tersebut terjadi karena pemegang saham mayoritas akan mengendalikan perusahaan sesuai dengan kehendaknya. Sedangkan, penelitian Aymen (2014) tidak memiliki pengaruh.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki hasil yang tidak konsisten. Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan tambahan referensi dan acuan penelitian tentang kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu yang belum konsisten, penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan dengan menggunakan sampel yang baru. Sampel tersebut diperoleh dari orbis.bvdinfo.com dengan ketentuan perusahaan sektor perbankan yang telah listing di Asia Tenggara. Pembaharuan ini menjadikan penelitian sangat penting untuk dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan digunakan untuk penelitian ini, antara lain:

1. Apakah komposisi dewan berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara?
2. Apakah dualisme CEO berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara?

3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian, antara lain:

1. Mengetahui pengaruh komposisi dewan terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara.
2. Mengetahui pengaruh dualisme CEO terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara.
3. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara.
5. Mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Asia Tenggara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Akademisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian selanjutnya. Pembaruan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah acuan sebagai penelitian yang akan datang tentang kinerja keuangan.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk investor yang akan menanamkan modal untuk lebih memahami tata kelola perusahaan khususnya disektor perbankan, agar nantinya investor diharapkan tidak salah dalam pemilihan untuk berinvestasi.

3. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perusahaan dalam membuat kebijakan tata kelola perusahaan khususnya sektor perbankan dengan baik dan benar. Tata kelola yang baik dan benar akan mengoptimalkan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk memperjelas gambaran penelitian yang akan dilakukan. Sistematika tersebut terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang berisi pendukung topik penelitian, rumusan masalah yang menjelaskan masalah yang akan dicari penyelesaiannya, tujuan penelitian untuk menjelaskan hal yang ingin

diketahui, manfaat penelitian kegunaan dari penelitian, dan sistematika penulisan yang menjelaskan isi masing-masing bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu terkait topik yang akan diteliti, menjelaskan mengenai landasan teori yang akan digunakan sebagai pembahasan penelitian, kerangka yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan variabel independen dan dependen, dan yang terakhir adalah hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, batasan penelitian menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, identifikasi variabel menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel menjelaskan tentang definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data menjelaskan tentang data yang dikumpulkan, dan yang terakhir teknis analisis data menjelaskan secara rinci tahap-tahap yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian yang menjelaskan secara garis besar tentang populasi penelitian serta aspek-aspek dari sampel penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang analisis dari hasil penelitian yang terdiri dari analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Tahapan selanjutnya pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang menjelaskan tentang penalaran dari hasil penelitian secara teori dan/atau empiric.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan penelitian yang dilakukan serta memberikan keterbatasan pada penelitian yang dilakukan secara teoritik, metofologis ataupun teknis. Bab ini juga akan menjelaskan saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya.